

**PENGARUH PERPUTARAN AKTIVA TERHADAP RENTABILITAS  
EKONOMI PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA  
(KPRI) DI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata  
Satu Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**Oleh  
SUCI OKTYA  
73777 / 2006  
Ekonomi Koperasi**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

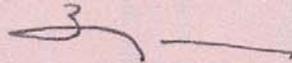
**Pengaruh Perputaran Aktiva Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada  
Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Di Kota Padang**

**Nama** : Suci Oktya  
**NIM/BP** : 73777/2006  
**Program Studi** : Pendidikan Ekonomi  
**Keahlian** : Ekonomi Koperasi  
**Fakultas** : Ekonomi  
**Universitas** : Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2011

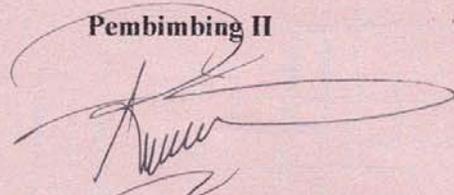
Disetujui oleh:

**Pembimbing I**



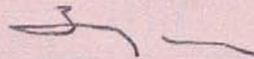
**Drs. H. Svamwil, M. Pd**  
NIP. 19590820 198703 1 001

**Pembimbing II**



**Hj. Rosyeni Rasvid, SE, ME**  
NIP. 19610214 198912 2 001

**Mengetahui**  
**Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi**



**Drs. H. Svamwil, M. Pd**  
NIP. 19590820 198703 1 001

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan pada Allah SWT karena telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Aktiva Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Di Kota Padang “**.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Bapak Drs. H. Syamwil, M. Pd sebagai Pembimbing I dan Ibu Hj. Rosyeni Rasyid, SE. ME sebagai Pembimbing II. Selanjutnya ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Dekan dan Bapak/Ibu Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Ketua dan Seketaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Marwan, M. Pd dan Ibu Dra. Hj. Mirna Tanjung, MS selaku tim penguji yang telah memberikan kritikan dan saran untuk perbaikan skripsi.
4. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Teristimewa untuk orang tua dan keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis.
6. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tak mungkin disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian penulis yang lain dimasa yang akan datang. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua.

Padang, Mei 2011

Penulis

## ABSTRAK

SUCI OKTYA, 2006 / 73777, Pengaruh Perputaran Aktiva Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Di Kota Padang, Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Keahlian Ekonomi Koperasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2011, di bawah bimbingan:

Pembimbing : 1. Drs. H. Syamwil, M. Pd

2. Hj. Rosyeni Rasyid, SE, ME

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauhmana pengaruh perputaran aktiva terhadap rentabilitas ekonomi pada KPRI di kota Padang tahun 2008-2010. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah perputaran aktiva (X) dan variabel terikat adalah rentabilitas ekonomi (Y).

Jenis penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian deskriptif kausatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh KPRI yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel berdasarkan teknik *purposive sampling* maka diperoleh 20 sampel dengan jangka waktu pengamatan 3 tahun (2008-2010) sebanyak 60 pengamatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, bersifat kuantitatif dan waktu pengumpulan datanya berdasarkan *cross section* data. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji t statistik dengan tingkat  $\alpha$  sebesar 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Perputaran aktiva yang diukur menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi (ROI). Berdasarkan hasil pengujian regresi diperoleh koefisien regresi 0,048 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,98 pada  $\alpha < 0,5$  ( $\text{sig} > \alpha$ ).

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan agar KPRI di kota Padang untuk meningkatkan rentabilitas ekonomi dengan cara mengelola aktiva dengan efektif dan efisien, serta mengevaluasi strategi, manajemen dan pengeluaran modal koperasi.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8

### **BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN**

#### **HIPOTESIS**

A. Kajian Teori	
1. Konsep Koperasi .....	9
a. Pengertian Koperasi .....	9
b. Tujuan dan Fungsi Koperasi .....	10

c. Prinsip Koperasi .....	11
d. Modal Koperasi .....	12
e. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) .....	14
2. Rentabilitas Ekonomi Koperasi .....	16
a. Pengertian Rentabilitas Ekonomi Koperasi .....	16
b. Jenis-jenis Rentabilitas .....	17
3. Perputaran Aktiva .....	21
4. Penelitian Relevan .....	26
B. Kerangka Konseptual .....	26
C. Hipotesis .....	27

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	28
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
C. Jenis Data .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Variabel Penelitian .....	30
F. Teknik Analisis Data .....	31
1. Pengujian Asumsi Klasik .....	31
a. Uji Normalitas .....	31
b. Uji Heterokedastisitas .....	32
2. Pengujian Hipotesis .....	32
3. Pengujian Statistik .....	33

G. Definisi Operasional .....	33
-------------------------------	----

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	35
1. Perkembangan KPRI Di Kota Padang .....	35
2. Deskripsi Variabel Penelitian .....	39
3. Hasil Analisis Penelitian .....	45
B. Pembahasan .....	51

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN .....</b>	<b>60</b>
----------------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1 Perkembangan Modal Sendiri, Modal Asing, SHU dan Tingkat Rentabilitas Ekonomi Pada KPRI Di Kota Padang Tahun 2008-2010 .....	3
2 Daftar Rasio Standar Produktifitas Koperasi .....	4
3 Perkembangan Asset, Volume Usaha dan Perputaran Aktiva Pada KPRI Di Kota Padang Tahun 2008-2010 .....	5
4 Sampel Penelitian .....	29
5 Keadaan Rata-rata Asset Pada KPRI Di Kota Padang .....	38
6 Deskriptif Statistik Perputaran Aktiva dan Rentabilitas Ekonomi Pada KPRI Di Kota Padang Tahun 2008-2010 .....	39
7 Perkembangan ROI Pada KPRI Sampel Di Kota Padang Berdasarkan Klasifikasinya Tahun 2008-2010 .....	40
8 Perkembangan TATO Pada KPRI Sampel Di Kota Padang Berdasarkan Klasifikasinya Tahun 2008-2010 .....	43
9 Uji Normalitas Data Tahun 2008-2010 .....	46
10 Uji Heteroskedastisitas Data tahun 2008-2010 .....	48
11 Uji t Statistik Data tahun 2008-2010 .....	49
12 Uji Koefisien Determinasi .....	51

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1 Kerangka Konseptual .....	26
2 Perkembangan ROI Pada KPRI Di Kota Padang Tahun 2008-2010 .....	42
3 Perkembangan TATO Pada KPRI Di Kota Padang Tahun 2008-2010 .....	45
4 Chart Normalitas .....	46
5 Scatterplot .....	47

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya dan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (UU No. 25 tahun 1992). Koperasi sebagai suatu badan usaha harus menjalankan usahanya yang dapat mendatangkan keuntungan secara ekonomis, meskipun koperasi bukan merupakan bentuk akumulasi harta. Untuk mendapatkan keuntungan dalam menjalankan usaha tersebut maka koperasi harus menjalankan usahanya terus menerus, sehingga perputaran harta yang ada pada koperasi itu juga akan berjalan secara baik dan keuntungan yang diperoleh juga dapat lebih banyak atau terjadi peningkatan.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) merupakan koperasi primer yang anggotanya para pegawai negeri di Indonesia. Dengan dibentuknya koperasi ini diharapkan pegawai mampu berpartisipasi secara nyata dalam pembangunan sesuai dengan kemampuan masing-masing dan memetik hasil dalam usaha meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya serta masyarakat pada umumnya.

Pemerintah daerah kota Padang telah melakukan usaha-usaha dalam meningkatkan kinerja koperasi antara lain memberikan bantuan modal kepada koperasi dan pengusaha kecil dalam bentuk pinjaman modal, pembinaan koperasi, membentuk Forum Koordinasi Pembinaan Koperasi dan Pengusaha Kecil

(FKPPK). Namun kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa peningkatan kesejahteraan anggota masih sangat jauh dari apa yang diharapkan. Ini terlihat dari rendahnya perputaran aktiva dan nilai rentabilitas ekonomi yang diperoleh oleh koperasi. Dari kenyataan yang ada, bagaimana koperasi akan memberikan manfaat atau kesejahteraan pada anggotanya jika perputaran aktiva dan nilai rentabilitas ekonomi koperasi rendah. Hal ini tentu menimbulkan adanya kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan apa yang terjadi.

Koperasi dapat mewujudkan kesejahteraan anggotanya dengan cara meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU). SHU pada koperasi merupakan pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan (Sitio dan Halomoan Samba, 2001: 87). SHU bersih yang diperoleh koperasi akan dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha masing-masing anggota dalam koperasi.

SHU yang besar bukan merupakan ukuran bahwa koperasi itu sudah baik tetapi yang lebih penting adalah bagaimana koperasi dapat mempertinggi rentabilitasnya. Bagi koperasi rentabilitas adalah penting sebagai ukuran koperasi itu telah dapat bekerja dengan efisien atau tidak. Efisiensi koperasi baru diketahui dengan membandingkan antara SHU yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah modal koperasi.

Berikut ini akan diperlihatkan data mengenai rentabilitas ekonomi koperasi yang dihitung dengan *Return On Investment* (ROI) pada KPRI di kota Padang

yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang tahun 2008 hingga tahun 2010:

**Tabel 1**  
**Perkembangan Modal Sendiri, Modal Asing, SHU (dalam ribu rupiah) dan Tingkat Rentabilitas Ekonomi Pada KPRI Di Kota Padang Tahun 2008 s/d 2010**

<b>Tahun</b>	<b>Modal Sendiri</b>	<b>Modal asing</b>	<b>SHU</b>	<b>ROI (%)</b>
2008	47.388.301	45.253.594	9.927.226	10,7
2009	69.545.270	102.721.524	12.081.353	7,01
2010	84.161.256	140.931.565	14.019.457	6,23

*Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang dan diolah*

Besarnya persentase rentabilitas ekonomi (ROI) koperasi sangat dipengaruhi oleh sejauh mana perubahan SHU terhadap modal koperasi pada suatu periode. Dari tabel 1 diatas dapat dilihat rentabilitas ekonomi pada KPRI di kota Padang selama 3 tahun pengamatan selalu mengalami penurunan yaitu pada tahun 2008 tingkat ROI sebesar 10,7 % mengalami penurunan pada tahun 2009 menjadi 7,01 % dan pada tahun 2010 hanya sebesar 6,22 %. Hal ini disebabkan oleh penambahan modal yang tinggi tidak diiringi dengan peningkatan SHU yang rendah sehingga nilai rentabilitas ekonominya juga menurun.

Melihat kenyataan tersebut bahwa tidak semua KPRI tingkat rentabilitasnya sesuai dengan standar produktifitas. Agar koperasi dapat mencapai rentabilitas seperti yang dikehendaki, maka sebaiknya pihak koperasi harus dapat mengelola modal yang dimiliki dengan baik. Tabel 2 merupakan standar koperasi yang ditetapkan oleh Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia tahun 2006.

**Tabel 2**  
**Daftar Rasio Standar Produktifitas Koperasi**

Uraian	Standar Normal
Asset Turn Over	3,5 kali
Profit Margin to Sale	15%
Rentabilitas Ekonomi	10%
Rentabilitas Modal Sendiri	21%

*Sumber: Departemen Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia*

Keputusan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, NOMOR : 06/Per/M.KUKM/V/2006 telah menetapkan standar tingkat rentabilitas sebagai berikut :

- a. Apabila nilai rentabilitas ekonomi  $> 10\%$  maka badan usaha atau koperasi tersebut mampu memanfaatkan atau mengelola modal dengan baik.
- b. Nilai rentabilitas ekonomi  $< 10\%$  maka badan usaha atau koperasi tersebut dianggap kurang baik dalam mengelola dan pemanfaatan modal, maka perlu adanya perbaikan dalam manajemen.

Setiap koperasi mempunyai harta yang berupa aktiva untuk menjalankan kegiatan operasional koperasi. Tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva koperasi dalam menghasilkan *volume* usaha dapat dilihat dari perputaran aktiva. Perputaran aktiva merupakan posisi aktiva dan taksiran waktu perputaran aktiva yang dinilai dengan membagi penjualan (*volume* usaha) dengan total aktiva. Tingginya rasio perputaran aktiva maka semakin efisien koperasi dalam menggunakan aktivanya, dimana dengan jumlah aktiva yang sama dapat meningkatkan penjualan apabila perputaran aktivanya tinggi (Syamsudin, 2004: 62).

Berikut ini dapat dilihat kemampuan KPRI di kota Padang dalam memutar aktiva koperasi yang diukur dengan menggunakan rasio *Total Asset Turnover (TATO)* tahun 2008-2010:

**Tabel 3**  
**Perkembangan Asset, Volume Usaha (dalam ribu rupiah) dan Perputaran Aktiva Pada KPRI Di Kota Padang Tahun 2008 s/d 2010**

Tahun	Assets	Volume usaha	TATO
2008	102.569.121	141.065.876	1,4 x
2009	184.348.147	157.364.606	0,9 x
2010	239.112.278	478.224.556	2 x

*Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang dan diolah*

Perputaran aktiva (TATO) koperasi dapat diketahui dengan membandingkan antara *volume* usaha dengan *asset* yang dimiliki koperasi. Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa perputaran aktiva setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2008 dana yang tertanam dalam aktiva berputar 1,4 kali dalam setahun. Tahun 2009 terjadi penurunan karena perputaran aktiva hanya menjadi 0,9 kali dalam setahun, hal ini disebabkan karena jumlah *asset* lebih besar daripada jumlah *volume* usaha sehingga banyak dana yang menganggur. Tetapi pada tahun 2010 perputaran aktiva kembali meningkat menjadi 2 kali dalam setahun karena pertambahan *asset* diiringi dengan peningkatan *volume* usaha yang tinggi.

Menurut Brigham (2001: 81), jika perusahaan memiliki terlalu banyak aktiva maka laba akan menurun. Apabila aktiva terlalu rendah, maka penjualan yang menguntungkan akan hilang secara langsung. Begitu juga dengan koperasi, jika tingkat perputaran aktivanya rendah, maka SHU semakin kecil, dan tingkat rentabilitas ekonominya akan menurun. Namun hal ini tidak terjadi pada semua KPRI di kota Padang. Dari tabel sebelumnya dapat kita lihat bahwa pada tahun

2008 tingkat perputaran aktiva (TATO) sebanyak 1,4 kali dalam setahun dengan nilai ROI sebesar 10,7%. Pada tahun 2009 tingkat perputaran aktiva menurun menjadi hanya 0,9 kali dalam satu tahun dan nilai ROI juga menurun menjadi sebesar 7,01%. Tetapi pada tahun 2010 aktiva berputar menjadi 2 kali dalam setahun atau meningkat dari tahun sebelumnya namun ROI kembali turun menjadi 6,23%.

Jadi terdapat hubungan yang erat antara perputaran aktiva dengan rentabilitas ekonomi koperasi. Jika koperasi memiliki terlalu banyak aktiva, SHU koperasi akan turun mengakibatkan tingkat rentabilitas ekonomi koperasi rendah. Dimana aktiva juga harus mampu membiayai operasi koperasi karena aktiva yang cukup akan menguntungkan koperasi dan koperasi dapat beroperasi secara efektif dan efisien, sehingga dalam transaksinya diharapkan bisa meningkatkan rentabilitas ekonominya.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa perputaran aktiva KPRI kota Padang mengalami fluktuasi setiap tahunnya sedangkan rentabilitas ekonomi pada KPRI kota Padang mengalami penurunan setiap tahunnya sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian apakah perputaran aktiva berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi koperasi, untuk itu penulis akan meneliti dalam bentuk skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Perputaran Aktiva Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Di Kota Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah: Terjadinya penurunan tingkat rentabilitas ekonomi yang diukur dengan menggunakan *Return On Investment* (ROI) diidentifikasi dari penurunan perputaran aktiva yang diukur dengan menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO) pada KPRI di kota Padang.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pengaruh perputaran aktiva yang diukur dengan menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap rentabilitas ekonomi yang diukur menggunakan *Return On Investment* (ROI) pada KPRI di kota Padang.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, maka penulis dapat merumuskan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah perputaran aktiva berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada KPRI di kota Padang?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui sejauhmana pengaruh perputaran aktiva terhadap rentabilitas ekonomi pada KPRI di kota Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi koperasi, sebagai bahan informasi dalam mengelola keuangannya agar dimasa yang akan datang koperasi mempunyai perkembangan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik terutama yang berkaitan dengan aktiva koperasi dalam meningkatkan rentabilitas ekonomi koperasi.
2. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dibidang karya ilmiah, memberikan wawasan khususnya berkaitan dengan tingkat rentabilitas ekonomi koperasi dan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam melihat pengaruh perputaran aktiva terhadap rentabilitas ekonomi pada koperasi.